

AKSI NYATA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI ERA 5.0 GUNA MEWUJUDKAN GENERASI INDONESIA EMAS 2045

PROF.DR.H.MARDIANTO,M.PD

Disajikan pada Kegiatan Seminar

IFDS SITI HAJAR Medan Sabtu 6 Januari 2024





A person is shown in silhouette, looking through a telescope. The background features a city skyline with several skyscrapers under a sunset sky with a bright sun low on the horizon. The overall color palette is warm, with oranges, yellows, and reds.

KOMPETENSI GURU DI ERA 5.0

- Di Kelas
- Di Sejarah
- Di Dunia
- Di Indonesia
- Di Perguruan Siti Hajar



KOMPETENSI GURU DI ERA 5.0

- Di Kelas
- Di Sejarah
- Di Dunia
- Di Indonesia
- Di Perguruan Siti Hajar

Tes Kejujuran Siswa dari Guru PAI



Mana lebih jujur anak TK atau Murid SD

Jawaban Bapak Ibu:

Anak TK

Murid SD

Anak TK dulu baru SD

Kedua duanyalah.....



Mana lebih jujur murid SD atau siswa SMP?

Silahkan jawab ibu guru SD!!

Pasti anak SD lah

Mungkin saja

Tergantung gurunyalah



Mana lebih jujur anak SMP atau SMA

- + Anak SMP
- + Anak SMA
- + Tergantung siapa yang kita tanya



**Kadang pendidikan tidak
berbanding lurus dengan
hasil (kejujuran)**



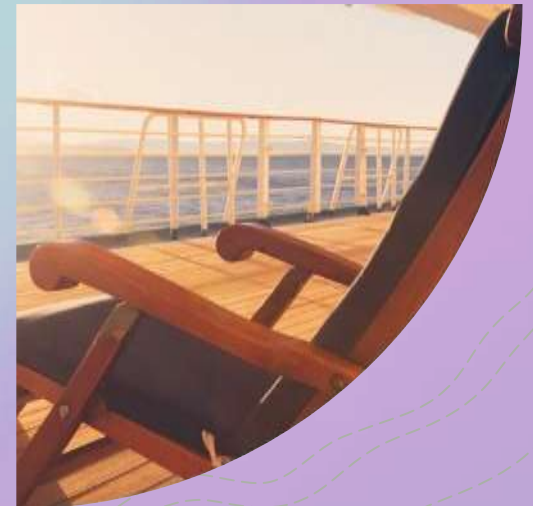
?

HATI GURU seperti air laut

"Buatlah hati Guru seperti air laut, kapal pesiar yang indah berlayar di laut, kapal kayu melewati laut, sampah terapung di laut, bahkan kotoran banyak masuk ke laut, akan tetapi air laut tak pernah menolak.

*Air laut,
bahkan menjadi asin,
tetapi airnya tetap suci lagi mensucikan,
ribuan bahkan jutaan umat manusia memperoleh manfaat dari lautan"*

@mardianto



A person is shown in silhouette, looking through a telescope. The background is a city skyline at sunset, with the sun low on the horizon, casting a warm glow over the buildings. The sky is a mix of orange, yellow, and purple.

KOMPETENSI GURU DI ERA 5.0

- Di Kelas

- **Di Sejarah**

- Di Dunia

- Di Indonesia

- Di Perguruan Siti Hajar

Revolusi Pendidikan

Revolusi 1
Orang tua
kepada
Guru
=patuh

Revolusi 2
Lisan kepada
Tulisan
=pintar

Revolusi 3
Tulisan kepada
Buku =cerdas

Revolusi 4
Buku kepada
Media
Elektronik
=tangkas

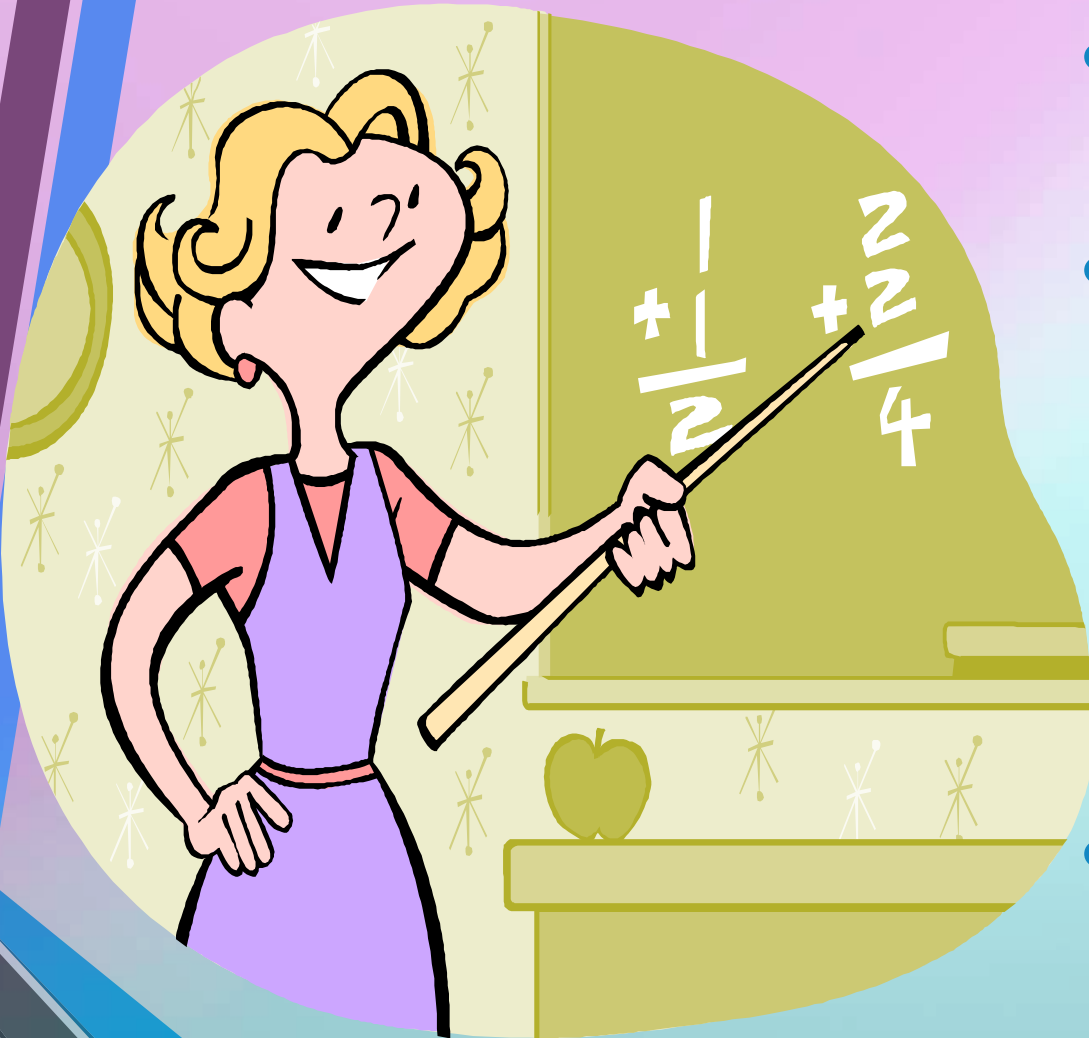
Revolusi 5
Media
menjadi
Personality =
Autology

Revolusi Pertama



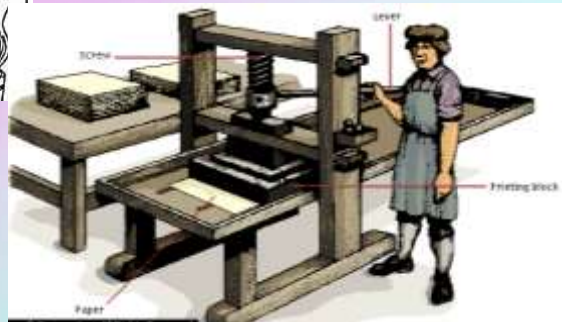
- Pendidikan dialihkan dari orang tua kepada guru.
- Orang tua memiliki keterbatasan:
 - Waktu
 - Tenaga
 - Ilmu pengetahuan
 - Keterampilan
- Orang tua bukan satu satunya sumber pengetahuan

Revolusi Kedua



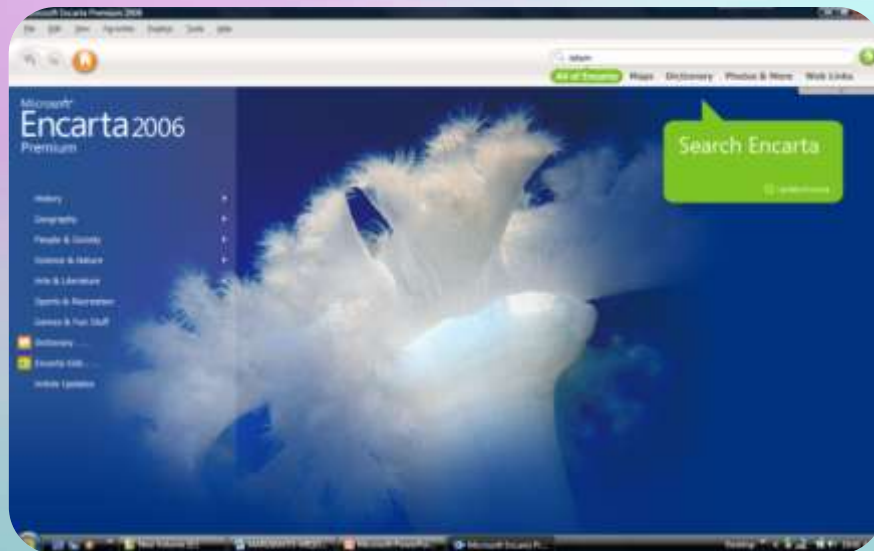
- Pendidikan dialihkan dari bahasa lisan ke bahasa tulisan.
- Bahasa lisan guru memiliki keterbatasan:
 - Waktu
 - Tenaga
 - Jumlah guru
- Media pendidikan memiliki banyak alternatif.

Revolusi Ketiga



- Pendidikan dialihkan dari bahasa tulis ke buku dan perpustakaan
- Tulisan memiliki keterbatasan:
 - Waktu terbatas
 - Volume terbatas
- Pesan utama pendidikan semakin jauh dari sumber pengetahuan.

Revolusi Keempat



- Pendidikan dialihkan dari Buku Ke bahan benda Elektronik
- Buku memiliki keterbatasan
 - Hanya menggunakan bahasa verbal
 - Sulit menyampaikan pesan audio
- Pesan pendidikan semakin mudah dimanifulasi sesuai dengan karakteristik Instructional Teknologi
- Salah satu kelemahan dalam IT adalah: sulit menyampaikan pesan seperti yang dilakukan dengan interaksi langsung antara sumber dengan penerima pesan (nilai)

Revolusi Kelima



- Pendidikan semakin dipermudah dengan ukuran personal (fisik menjadi maya)
- Media menjadi hak pribadi:
 - Platform yang beragam
 - Aplikasi yang up date
 - Akses yang mudah
- Pesan pendidikan semakin dipersonifikasi sesuai dengan karakteristik individu
- Salah satu kelemahan dalam hal ini adalah: Nilai tidak ada lagi ukuran yang universal tetapi menjadi sangat personal.



KOMPETENSI GURU

DI ERA 5.0

- Di Kelas

- Di Sejarah

- **Di Dunia**

- Di Indonesia

- Di Perguruan Siti Hajar

APA ITU "SOCIETY 5.0"?

Masyarakat yang **berpusat pada manusia** yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan **penyelesaian masalah sosial** melalui sistem yang sangat **mengintegrasikan dunia maya dan ruang fisik**.

Society 5.0 ini dianggap mirip Industri 4.0, tetapi konsepnya jauh lebih luas yang sepenuhnya mentransformasi cara hidup.

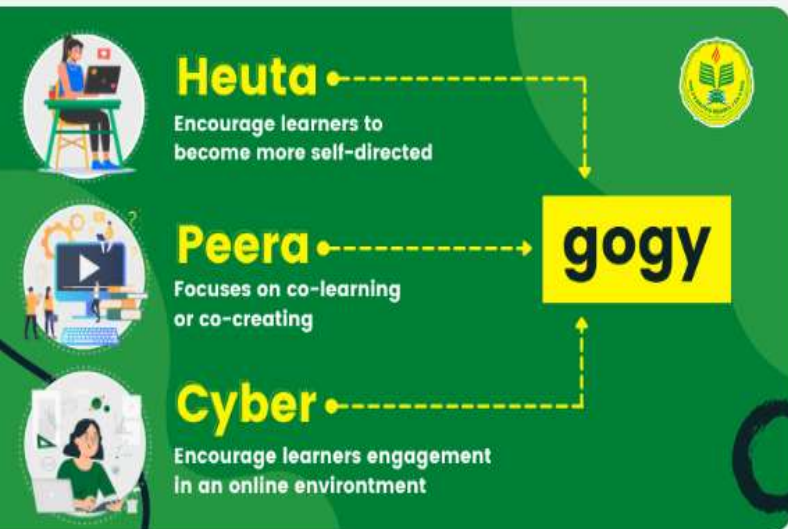


SOLUSI (MANTAN) PERDANA MENTERI JEPANG, SHINZO ABE

“Inti dari Society 5.0 adalah memungkinkan untuk segera mendapatkan solusi yang paling sesuai yang memenuhi kebutuhan setiap individu.”

Shinzo Abe





Paradigma baru

Heuta, peera, dan cybergogy adalah pergeseran paradigma baru pendidikan di era digital dewasa ini.



Peeragogy

Peeragogy adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada upaya belajar dan mencipta bersama dengan pendekatan case-based, problem-based, dan project-based learning



Heutagogy

Pendekatan pembelajaran yang mendorong mahasiswa mampu mengarahkan diri sendiri dan dapat membekali soft skills yang dibutuhkan di era digital dewasa ini.



Cybergogy

Cybergogy adalah sistem layanan pendidikan berbasis siber atau cyber-physical education service system yang merupakan bentuk layanan di era digital dewasa ini.



A silhouette of a person looking through a telescope against a sunset city skyline. The person's hands are visible, holding the telescope. The background shows a city skyline with buildings and a bright sun setting behind them, creating a warm, orange glow. The overall scene is framed by a dark blue and purple gradient.

KOMPETENSI GURU

DI ERA 5.0

- Di Kelas
- Di Sejarah
- Di Dunia

- Di Indonesia

- Di Perguruan Siti Hajar

INSTRUCTION

1974 Mengajar

- Guru kepada Murid
- PPSI
- Satu arah

1978 Belajar-Mengajar

- Guru Belajar Murid Belajar
- CBSA
- Dua arah

2003 Pembelajaran

- Murid Belajar kepada sumber
- KTSP
- Multi arah

2013 Membelajarkan

- Mensuasanakan Belajar
- K.13
- Fokus

2019 Belajar Memilih

- Merdeka Belajar
- Kurikulum Merdeka
- Memilih



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

01

Pemecahan Masalah



Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran Era 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir di antara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Studi Kasus.**
- 2. Diskusi**
- 3. Seminar**
- 4. Mini Riset**
- 5. Dan lainnya**

02

Kreativitas



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir di antara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Mengembangkan tes kategorisasi materi.**
- 2. Videorama**
- 3. Showcase**
- 4. Dan lainnya**

03

Berpikir Analitis



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran Era 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir di antara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Debat**
- 2. Mini Riset**
- 3. CJR**
- 4. CBR**
- 5. Dan lainnya**

04

Berkolaborasi



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran Era 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir diantara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Diskusi Kelompok**
 - 2. Projek.**
 - 3. Videorama**
 - 4. Showcase**
 - 5. Dan lainnya**
- Studi Kasus**

05

Komunikasi



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran Era 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir diantara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Jurnal Harian.**
- 2. Showcase**
- 3. Diskusi**
- 4. Dan lainnya**

06

Etika/ Akuntabilitas



KETERAMPILAN ABAD 21

Menurut Lee Crockett (2011) dalam bukunya

Literacy is not Enough: 21st Century Fluencies for the Digital Age

Pembelajaran Era 5.0 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir diantara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi

Metode:

- 1. Diskusi**
- 2. SJR/CBR**
- 3. Studi Kasus**

A person is shown in silhouette from the side, looking through a telescope. The background is a city skyline at sunset, with the sun low on the horizon, casting a warm orange and yellow glow. The sky transitions from orange to a darker purple/blue. The person's hands are visible, holding the telescope. The overall mood is one of looking forward and seeking knowledge.

KOMPETENSI GURU

DI ERA 5.0

- Di Kelas
- Di Sejarah
- Di Dunia
- Di Indonesia
- Di Perguruan Siti Hajar

TINGKATAN GURU

PERANCAN G



PEKERJA

Bekerjasa sesuai standar

Waktu dan intensif standar

Pensiun

PROFESIONAL

Profesi karena kemampuan sesuai dengan karakteristik

Nyaman



PEMILIK

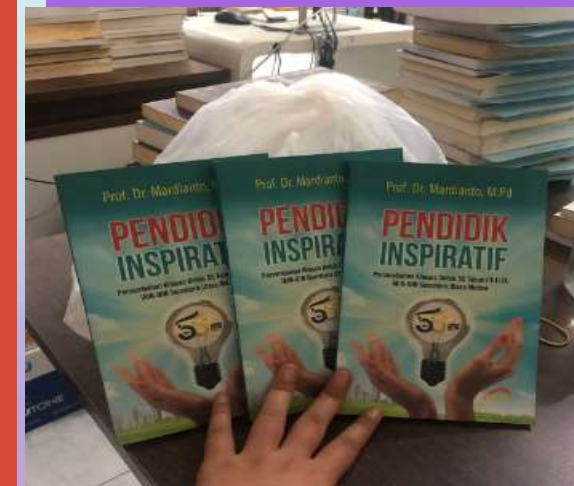
Guru yang menjadikan satu satunya Profesi untuk kehidupan

Investor

Guru inspiratif

Memberikan best praktis untuk dijadikan model

Menebar Kebaikan



TINGKATAN GURU



GURU PEKERJA

Guru yang bekerja memburu jam kerja, bahkan bekerja di luar jam pelajaran



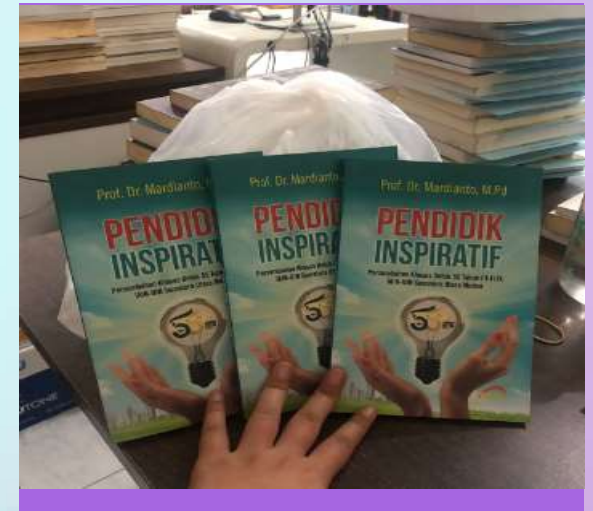
GURU PROFESIONAL

Guru yang mendidik sesuai Satmingkal dan mengembangkan diri dengan pelatihan dan pengembangan SDM



GURU PEMILIK

Guru yang memiliki lompatan berfikir menjadi bagian dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan, owner satuan pendidikan



GURU PERANCANG

Menjadikan dirinya adalah bagian dari perancang dan pengawal pendidikan untuk peradaban

Menulis buku, membuat artikel

FIQH

EMPAT
IMAM/MAZHAB

- Hanafi
- Maliki
- Hambali
- Syafii

MATEMATIKA

EMPAT BIDANG

- Aljabar
- Geometri
- Aritmatika

IPA

BIDANG KAJIAN

- Biologi
- Fisika
- Kimia
-

BAHASA

BIDANG KAJIAN

- Listening
- Reading
- Writing

OLAHRAGA

BIDANG

- Sepak Bola
- Bola Volly
- Badminton
- Tenis meja

Pembelajaran Berdiferensiasi

Diferensiasi Tenaga Pendidik

MANAJEMEN KELAS

PENGELOLAAN

- Egois
- Altruis
- Bersama
-

BAKAT GURU

EMPAT BIDANG

- Agamawan
- Ilmuan
- Seniman

TIPE BELAJAR

BIDANG KAJIAN

- Audio
- Visual
- Kinestetik
-

EVALUASI

JENIS EVALUASI

- Benar Salah
- Multiple Cois
- Essay

KOMPETENSI GURU

4 KOMPETENSI

- Paedagogik
- Kepribadian
- Sosial
- Profesional
-



Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru

Interaksi

Sumber dan lingkungan

Pengetahuan dan Keterampilan Baru

- Tantangan Interaksi dgn gaway lebih dominan
- Solusi memanfaatkan gaway dgn bijak

Interaksi

Sumber dan lingkungan

- Tantangan sumber dari dunia maya lebih dominan
- Solusi mengeksklore hal hal yang lebih dekat dgn lingkungan

- Tantangan perkembangan anak tidak terkontrol
- Solusi selalu diskusi dan komunikasi dengan pihak terkait

Pengetahuan dan Keterampilan Baru

PEMBELAJARAN

BERDIFERENSIASI

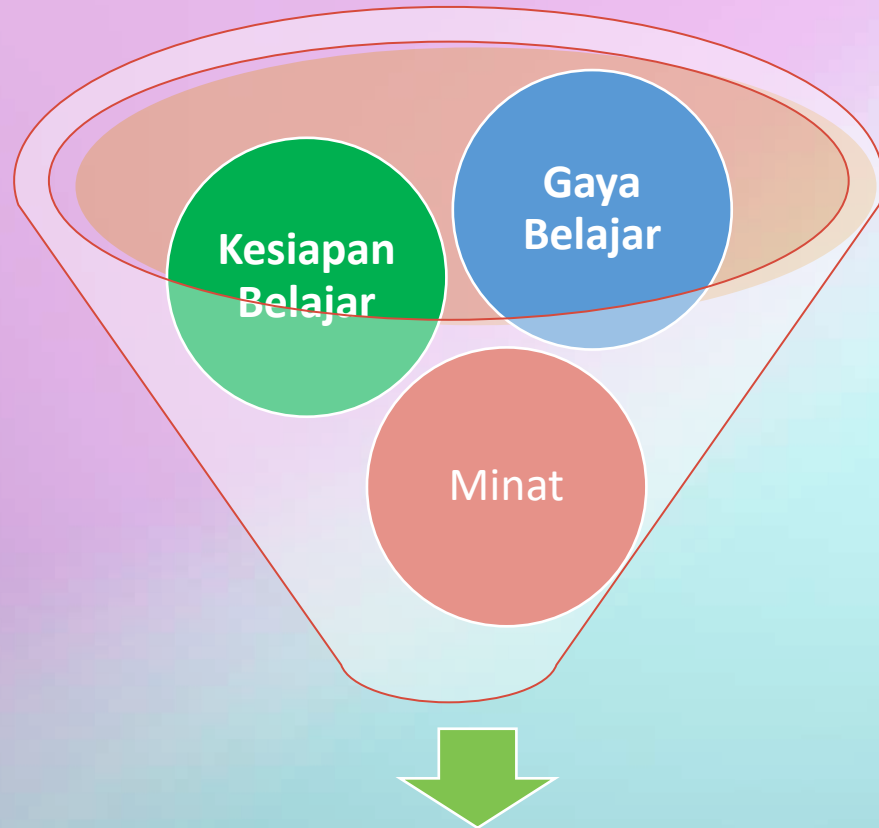
Pembelajaran Berdiferensiasi:

Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan/kondisi peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu.

pad

Raudhatul Athfal

Pembelajaran Berdiferensiasi untuk era 5.0

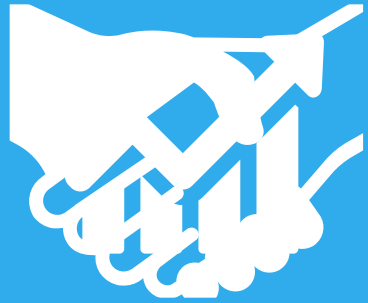


Keragaman Peserta Didik



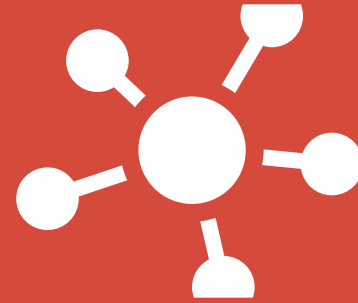
Elemen pembelajaran berdiferensiasi

Kompetensi Pendidik



Kompetensi
Paedagogik
Pendidikan
Pelatihan
Pengembangan

Kompetensi
Kepribadian
Pengembangan Karier
Kepuasan Diri,
Keluarga dan
Kehidupan



Kompetensi Sosial
Kepemimpinan,
Komunitas,
Eksistensi

Kompetensi
Profesional
Peningkatan
Kemampuan
mengembangkan diri



DISKUSI DAN RANCANGAN KITA

Kita setuju bahwa pengembangan profesionalisme guru di era 5.0 harus dihadapi.

Secara personal menyiapkan diri ikut dalam e_guru

Secara kelembagaan membangun rumah/ruang produksi untuk berbagi best practice

Pengembangan Profesional

<http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html>

e_guru

<http://repository.uinsu.ac.id/eprint/21874>

Ruang Produksi

<https://smpitsitihajarmedan.sch.id/pustaka-digital/>

Biodata

Dr.Mardianto,M.Pd

Lahir di Asahan 2 Desember 1968.

Dosen FITK UIN Sumatera Utara Medan

Jl. Jati No.125 A Seimencirim Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara.

Llink

081376343706

mardianto.uinsu.ac.id

mardianto@uinsu.ac.id

Pendidikan

SD,MTs.MA di Asahan

1990 Sarjana PA- FT IAIN SU di Medan

2000 Magister Teknologi Pendidikan UNP Padang

2010 Doktor Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta

Komunitas

IPTPI, Fordetak, Hispai, Usaid, Ausaid, Formalindo, Tanoto Foundation

Training

2013 Institut of Continuing & TESOL Education, in Univesity of Queensland Australia.

2016 Participation USAID Prioritas University Connect Training Program held in Jakarta, Indonesia.

2016 Participation University Connect Program PRESTASI 3 Sponsored by USAID & IIE at Machigan State University, USA

2016 Islamology Study Denhag Holand in Leaden University

